

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI IPS TERPADU DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 1
KAMPAR UTARA KABUPATEN
KAMPAR**



OLEH

RAHMAT PERMADI

NIM. 10816003461

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

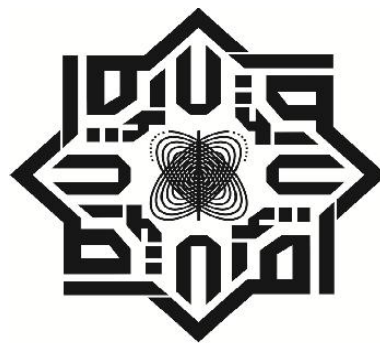
**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI IPS TERPADU DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 1
KAMPAR UTARA KABUPATEN
KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

RAHMAT PERMADI

NIM. 10816003461

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

PENGHARGAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, karunia serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari kasih sayang-Mu Ya Rabbi yang maha Pengasih lagi maha Penyayang. Shalawat beriring salam selalu tercurah kepada suri tauladan umat manusia Rasulullah Muhammad SAW, Beliau lah yang telah membuktikan sebagai manusia yang mulia, mulia disisi Allah dan mulia disisi makhluk Allah. Rasulullah adalah contoh pribadi yang sangat mulia.

Syukur Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“Hubungan antara Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pelajaran Ekonomi IPS Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik berupa bantuan moril maupun materil terutama orang tua Ibunda tercinta Dahlima yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi, cinta dan kasih sayang serta perhatian kepada penulis. Untuk itu tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih dari semua pihak yang sangat membantu dalam

memuluskan jalannya penyusunan Skripsi ini. Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta purek I, II, dan III yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Perguruan Tinggi ini.
2. Bapak Drs. H. Promadi, M.A,Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yg telah memberikan Rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak Ansharullah, S.P, M.Ec selaku Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dicki Hartanto, S.Pi, M.M selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Ekonomi fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dra. Nurasmawi, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi yang sudah meluangkan waktu begitu banyak dan telah memberikan bimbingan, nasehat, masukan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Ekonomi beserta pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Bapak DR. H. Yasmaruddin, LC.M.A selaku Penasehat Akademik.
8. Bapak Kepala Perpustakaan beserta stafnya yang memberikan fasilitas peminjaman buku yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Bapak H.Anwar, S.Pd selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar beserta staf-stafnya yang telah memberikan izin untuk meneliti di sekolah tersebut.
10. Teristimewa buat orang tuaku Ibunda tercinta Dahlima beserta adikku M.Alhami beserta sanak familiku yang banyak membantu baik materil maupun moril kepada penulis selama menempuh pendidikan serta seluruh untaian do'a, semangat, nasehat untuk keberhasilan penulis.
11. Terima kasih buat my honey ku Yurnita,A.Md yang selalu mendengarkan keluhanku dan tidak henti-hentinya memberikan semangat, dukungan, dan do'anya.
12. Buat semua teman-teman di Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2008, Sahabat NOIN Comunity beserta semua pihak yang terlibat dan ikut membantu dalam penulisan Skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Wasalamualaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 28 Juni 2013
Penulis

Rahmat Permadi
NIM. 10816003461

ABSTRAK

Rahmat Permadi (2013): Hubungan antara Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pelajaran Ekonomi IPS Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antarmotivasi dan prestasi belajar siswa pada materi pelajaran Ekonomi IPS Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar. Subjek penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar dengan objek penelitian tentang hubungan motivasi dan prestasi belajar siswa pada materi pelajaran Ekonomi IPS Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar. Populasi pada penelitian ini adalah siswa yang berjumlah 97 orang. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisa data yang penulis gunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah menggunakan teknik analisa data kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data ordinal untuk variabel X dan data interval untuk variabel Y dengan uji korelasi serial. Analisis data dilakukan dengan bantuan Program SPSS Versi 18.00. Namun, pada Program SPSS ini tidak ada uji korelasi serial secara langsung. Untuk keperluan analisis data dilakukan konversi dari data ordinal menjadi data interval, yaitu data motivasi belajar siswa diubah menjadi data interval untuk memudahkan dalam proses analisis sehingga menggunakan rumus *Product Moment* karena telah menjadi interval. Hal ini dilakukan konversi ke data interval. Jenis data statistik jika diurutkan data tingkatan yang lebih tinggi adalah ratio, interval, ordinal dan paling rendah adalah nominal.

Berdasarkan hasil analisis penelitian penulis tentang hubungan antara motivasi dan prestasi belajar siswa pada materi pelajaran Ekonomi IPS Terpadu di SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi dan prestasi belajar siswa pada materi pelajaran Ekonomi IPS Terpadu di SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar. Karena secara kuantitatif melalui *Pearson Correlation* dengan bantuan Program SPSS Versi 18.00 diperoleh angka $r_h = 0,478$ yang mana lebih besar dari r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5 % = 0.205 maupun pada taraf signifikan 1 % = 0.267, dan besarnya probabilitas atau sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$. Jadi, hipotesa nol (H_0) ditolak dan hipotesa A (H_a) diterima.

ABSTRACT

Rahmat Permadi (2013): The Correlation Between Motivation and Students' Learning Achievement of Economic Integrated Social Studies at State Junior High School 1 Kampar Utara the Regency of Kampar.

The objective of study is to find out the correlation between motivation and students' learning achievement of economic integrated social studies at state junior high school 1 Kampar Utara the regency of Kampar. The subject of study is the students at state junior high school 1 Kampar Utara the regency of Kampar and the object is the correlation between motivation and students' learning achievement of economic integrated social studies at state junior high school 1 Kampar Utara the regency of Kampar. The population of study is 97 students. The data collection techniques are questionnaires and documentation. Data analysis technique is using quantitative technique. The data type of data in the study is ordinal for X variable and interval for Y variable by serial correlation test. Data analysis is by using SPSS verse 18.00 but this software is not by using directly serial correlation. In order to analyze the data the writer convert the data form ordinal to interval, students' learning motivation are converted into interval to ease in analyzing process so by using product moment formula. Data conversion into interval for statistical data when sequenced higher level of data are ration, interval, ordinal and the lowest is nominal.

Based on data analysis about the correlation between motivation and students' learning achievement of economic integrated social studies at state junior high school 1 Kampar Utara the regency of Kampar the writer concluded that there is significant correlation between motivation and students' learning achievement of economic integrated social studies at state junior high school 1 Kampar Utara the regency of Kampar. Through Pearson Correlation by using SPSS verse 18.00 the score obtained is $r_c=0.478$ which is higher than r_{table} at significant level of $5\%=0.205$ or significant level of $1\%=0.267$ and the probability or sig.(2-tiled) is $0.000<0.05$. So null hypothesis is rejected and alternative hypothesis is accepted.

الملخص

رحمة فيرمادي (2013): العلاقة بين الدوافع و إنجاز تعلم الطلاب في درس الاقتصاديات للعلوم الاجتماعية المتكاملة بالمدرسة المتوسطة الأولى الحكومية 1 .

تهدف الدراسة لمعرفة العلاقة بين الدوافع و إنجاز تعلم الطلاب في درس الاقتصاديات للعلوم الاجتماعية المتكاملة بالمدرسة المتوسطة الأولى الحكومية 1 كمبار. كانت المواضيع في هذه الدراسة هي الطلاب بالمدرسة المتوسطة الأولى الحكومية 1 كمبار أوتارا منطقة كمبار و الهدف في هذه الدراسة هو العلاقة بين الطلاب في درس الاقتصاديات للعلوم الاجتماعية المتكاملة بالمدرسة المتوسطة الأولى الحكومية 1 كمبار أوتارا منطقة كمبار.. الأفراد في هذه الدراسة 97 طالبا- تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة هي الاستبيان و التوثيق. تقنية تحليل البيانات باستخدام طريقة كمية. كانت البيانات في هذه الدراسة على نوع ترتيبي للمتغير X و الفاصلة للمتغير Y العلاقة المسلسلة. يتم تحليل البيانات باستخدام البرنامج الحاسوبي س ف س س الإصدار الثامن عشر ولكن هذا البرنامج بدون اختبار العلاقة المسلسلة. لأجل تحليل البيانات الباحث البيانات من الترتيبي إلى الفاصلة و هي البيانات عن دوافع تعلم الطلاب تحول إلى الفاصلة للسهولة في عملية التعلم و التعليم لذلك تستخدم فرودوك مومين لأنها تكون فاصلة. تحويل البيانات الفاصلة على نوع إحصائي متى كان ترتيب البيانات الأعلى و هي راتيو، لفاصلة، الترتيبي و أوطأها هي الرمزي.

بناء على تحليل البيانات عن العلاقة بين الدوافع و إنجاز تعلم الطلاب في درس الاقتصاديات للعلوم الاجتماعية المتكاملة بالمدرسة المتوسطة الأولى الحكومية 1 منطقة كمبار، استنتب الباحث أن هناك علاقة هامة بين الدوافع درس الاقتصاديات للعلوم الاجتماعية المتكاملة بالمدرسة المتوسطة الأولى الحكومية 1 أوتارا منطقة كمبار. فإن النتيجة المكتسبة على شكل كمية من خلال فيرسون العلاقة مع

$$0.478 = r_h$$

0.267 و كانت إمكانية أو سيغ. (2-tiled) هي $0.000 > 0.05$. لذلك كانت الفرضية الصفرية مرفوضة و الفرضية البديلة مقبولة.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
 BAB. I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Permasalahan	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
 BAB. II. KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	7
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Konsep Operasional	25
D. Asumsi Dasar dan Hipotesa.....	26
 BAB. III. METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
C. Populasi	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data	29
 BAB. IV. PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Setting Sekolah.....	30
B. Penyajian Data dan Pembahasan	41
C. Analisis Data.....	52
 BAB. V. PENUTUP.....	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
Tabel. IV.1. Keadaan Guru SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar	31
Tabel IV. 2. Keadaan Siswa	32
Tabel IV. 3. Sarana dan Prasarana	33
Tabel IV. 4. Siswa mempunyai Buku Paket dan membacanya	42
Tabel IV. 5. Siswa memahami materi pelajaran pada buku paket dan membuat resume	43
Tabel IV. 6. Siswa mempunyai LKS dan mengerjakan soal-soal yang ada pada LKS.....	43
Tabel IV. 7. Siswa serius mendengarkan penjelasan guru	44
Tabel IV.8. Siswa menanyakan kepada guru tentang materi pelajaran yang belum dipahami	44
Tabel IV.9. Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru	45
Tabel IV.10. Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.....	45
Tabel IV.11. Siswa menjawab pertanyaan	46
Tabel IV.12. Siswa menjelaskan materi pelajaran.....	46
Tabel IV.13. Siswa menyimpulkan materi pelajaran.....	47
Tabel IV.14. Rekapitulasi jawab angket tentang motivasi	47
Tabel.IV.15 Prestasi belajar siswa pada materi pelajaran ekonomi IPS Terpadu	53
Tabel.IV.16. Rekapitulasi data angket tentang motivasi dan Prestasi belajar	50
Tabel.IV.17. Descriptive Statistics	56
Tabel.IV.18. Correlations	56

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan secara umum bertujuan untuk mencerdaskan, meningkatkan, dan mengembangkan potensi, serta kemampuan diri peserta didik. Tujuan pendidikan ini tertuju pada peningkatan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang harus dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.

Pendidikan dalam pemahaman ini menunjukkan bahwasanya pendidikan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keahlian menurut bidangnya masing-masing. Pendidikan bagi manusia ialah sebagai proses belajar dalam menuju pendewasaan dan kematangan dalam berfikir dan bertindak. Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung. Pelaksanaan proses pembelajaran yang baik harus memperhatikan sisi siswa sebagai subjek belajar, terutama yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimum yang telah dicapai siswa setelah melakukan pembelajaran, sebagaimana yang dinyatakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan pada pembelajaran. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri, tinggi rendahnya prestasi

belajar siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, di samping proses pembelajaran itu sendiri.¹

Pernyataan di atas dapatlah dipahami bahwa keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran adalah prestasi yang dicapai oleh siswa. Dan prestasi tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu di antara faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa itu adalah motivasi belajar, karena motivasi ini merupakan dorongan yang ada dalam diri siswa agar siswa melakukan sesuatu.

Sardiman menyatakan bahwa prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya penggerak dari subjek untuk melakukan suatu perbuatan dalam suatu tujuan.² Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar, sehingga hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar meningkat.³

Definisi yang dikemukakan oleh Sardiman di atas dapatlah dipahami bahwa motivasi dapat mendorong siswa untuk belajar dengan baik. Oleh karena itu motivasi adalah hal terpenting pada pembelajaran, karena siswa yang tidak memiliki motivasi belajar, sulit untuk mencapai prestasi belajar yang baik pada pembelajaran.

Penulis telah melakukan studi pendahuluan di SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar, bahwa siswa sudah mempunyai motivasi dalam belajar

¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta 1990, h. 21

²Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafind. 2004, h.

71

³Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2000, h. 119

seperti: siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas tersebut dengan cepat dan tepat waktu. Namun penulis masih melihat beberapa fenomena di lapangan antara lain seperti di bawah ini:

1. Masih ada siswa nilainya di bawah KKM, yaitu 65
2. Masih ada siswa yang terlambat datang ke sekolah
3. Masih ada siswa yang berbicara dengan temannya ketika pembelajaran berlangsung
4. Masih ada siswa yang tidak menjawab pertanyaan guru ketika guru bertanya.
5. Guru tidak menegur siswa yang berbicara dengan temannya ketika pembelajaran berlangsung

Berdasarkan fenomena-fenomena yang penulis temukan di lapangan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **Hubungan antara Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pelajaran Ekonomi IPS Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar.**

B. Penegasan Istilah

1. Motivasi belajar

Menurut Woodworth dan Merques yang dikutip oleh Mustaqim dan Abdul Wahib, motivasi adalah suatu tujuan jiwa yang mendorong individu untuk aktivitas-aktivitas tertentu dan untuk tujuan-tujuan tertentu terhadap

situasi di sekitarnya.⁴ Motivasi yang penulis maksud di sini adalah motivasi belajar siswa pada Materi Pelajaran Ekonomi IPS Terpadu.

2. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.⁵ Prestasi belajar siswa adalah prestasi belajar siswa pada Materi Pelajaran Ekonomi IPS Terpadu

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Prestasi belajar siswa belum maksimal
- b. Aktivitas belajar siswa belum maksimal
- c. Perhatian guru belum maksimal
- d. Motivasi belajar siswa sudah maksimal tapi prestasi belajar siswa belum maksimal
- e. Hubungan antara motivasi dan prestasi belajar belum maksimal

2. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini, penulis ambil dari salah satu identifikasi masalah, yaitu penulis fokuskan pada “Hubungan antara motivasi dan prestasi belajar siswa pada materi pelajaran Ekonomi IPS

⁴Mustaqim dan Abdul Wahib, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Rineka cipta, 2003, h. 72

⁵Tulus Tu`u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Gramedia, 2004, h.

Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis paparkan di atas maka dapatlah dirumuskan masalah penelitian inidengan: Apakah ada hubungan yang signifikan antara motivasi dan prestasi belajar siswa pada materi pelajaran Ekonomi IPS Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara motivasi dan prestasi belajar siswa pada materi pelajaran Ekonomi IPS Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar.

2. Manfaat penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

- a. Sebagai sumbangan penulis dalam bidang pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- b. Sebagai informasi bagi guru bidang studi ekonomi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar.
- c. Sebagai informasi bagi semua guru mata pelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar

- d. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis khususnya yang berkenaan dengan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi dan prestasi belajar siswa dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- e. Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

E. Konsep Teoretis

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.⁶ Robertus Angkowo dan A. Kosasih menjelaskan motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut.⁷

Motivasi menurut Sondang P Siagian suatu motif adalah keadaan kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan dan motif itulah yang mengarahkan dan menyalurkan perilaku, sikap, dan tindakan seseorang yang selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan., baik tujuan organisasi, maupun tujuan pribadi masing-masing anggota organisasi.⁸

Martin Handoko mengungkapkan bahwa motivasi sebagai suatu tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah lakunya.⁹

⁶Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h. 3

⁷ Robertus Angkowo dan A. Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, Jakarta: Grasindo, 2007, h. 34

⁸Sondang P Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, h. 142

⁹Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, Yogyakarta: Kanisius, 2002, h. 9

Ahmad Rohani memberikan pengertian motivasi sebagai berikut: Motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri peserta didik/pelajar yang menunjang kegiatan ke arah tujuan-tujuan belajar.¹⁰

Sardiman mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual dan peranannya yang khas yaitu menumbuhkan gairah, merasa senang, dan semangat dalam belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perolehan belajar.¹¹

Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan mengajar.¹² Maksudnya motivasi dapat dijadikan sebagai penggerak atau faktor pendorong untuk menimbulkan semangat belajar siswa dalam melaksanakan berbagai aktivitas belajar yang nantinya akan mampu mempengaruhi kondisi-kondisi belajar siswa. Motivasi tidak akan timbul begitu saja, tetapi akan muncul apabila ada keinginan yang kuat dari dalam dirinya ataupun ada yang merangsangnya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah kondisi psikis yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas belajar dengan bergairah, merasa senang, dan bersemangat.

¹⁰Ahmad Rohani, *Pengelolaan pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, h. 11

¹¹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2004, h. 48

¹²Sardiman, *Ibid*, 2006, h. 75.

b. **Macam-Macam Motivasi**

Menurut Muhibbin Syah bahwa motivasi dibedakan atas dua macam:

- 1) Motivasi Intrinsik, adalah motivasi yang murni timbul dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang sesungguhnya. Dalam hal belajar motivasi ini seperti perasaan menyenangkan materi dan kebutuhan terhadap materi tersebut.
- 2) Motivasi ekstrinsik, adalah motivasi yang timbul berkat dorongan dari luar diri seseorang seperti pujian, hadiah, peraturan dan tata tertib, suri tauladan orang tua, guru dan sebagainya.¹³

Menurut Thornburg, sebagaimana dikutip oleh Elida Prayitno menjelaskan bahwa:

- 1) motivasi intrinsik adalah keinginan untuk bertindak yang disebabkan oleh faktor pendorong dari dalam diri individu. Tingkah laku individu tanpa dipengaruhi oleh faktor lingkungan.
- 2) motivasi ekstrinsik adalah tujuan individu melakukan suatu kegiatan/aktivitas adalah untuk mencapai tujuan yang terletak di luar aktivitas tersebut, namun ia mengemukakan bahwa motivasi ekstrinsik dapat menambah memperkuat motivasi intrinsik.¹⁴

Moekijat menyatakan bahwa motivasi terbagi kepada 2 yaitu:

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, h. 143

¹⁴ Elida Prayitno, *Motivasi Dalam Belajar*, Jakarta: P2LPTK, 1989, h. 14

- 1) Motivasi intern yaitu kebutuhan-kebutuhan dan keinginan-keinginan yang terdapat dalam diri seorang individu atau mempertimbangkan kekuatan-kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang individu.
- 2) Motivasi ekstern menurutnya adalah mengandung kekuatan-kekuatan, baik yang terdapat dalam diri individu maupun faktor-faktor yang dikendalikan oleh manajer termasuk masalah-masalah hubungan kerja, seperti gaji, kondisi kerja, dan kebijaksanaan perusahaan serta masalah-masalah isi pekerjaan seperti penghargaan, promosi dan tanggungjawab.¹⁵

Motivasi terbagi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik dalam belajar itu seperti perasaan menyenangkan materi pelajaran dan kebutuhan terhadap materi tersebut. Motivasi ekstrinsik seperti adanya pujian, hadiah, peraturan dan tata tertib dan sebagainya. Sebagai suatu masalah di dalam kelas, motivasi adalah proses pembangkit dan pengontrol minat-minat siswa.¹⁶ Motivasi itu dapat muncul melalui keingintahuan dan keyakinan akan kemampuan diri. Setiap siswa pada dasarnya memiliki rasa ingin tahu dan keyakinan akan kemampuan diri mereka masing-masing

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa secara garis besar motivasi berdasarkan sumbernya dibedakan atas dua jenis, yaitu motivasi yang murni timbul dari dalam dirinya sendiri yang lebih dikenal

¹⁵Moekijat, *Dasar-dasar Motivasi*, Bandung: Pioner Jaya, 2002, h. 9

¹⁶Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002, h. 173

dengan istilah motivasi Intrinsik dan ada pula yang berkat dorongan dari luar dirinya yang dikenal dengan istilah motivasi ekstrinsik.

c. Fungsi Motivasi

Oemar Hamalik mengemukakan bahwa motivasi berfungsi sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar/bekerja.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.¹⁷

Sardiman mengemukakan bahwa beberapa fungsi motivasi dalam proses pembelajaran:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat atau melakukan sesuatu
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah mana tujuan yang akan dicapai.
- 3) Memiliki strategi untuk mencapai sukses
- 4) Membuat Siswa berani berpartisipasi
- 5) Membangkitkan hasrat ingin tahu pada siswa

¹⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, h. 161

- 6) Menyempurnakan perhatian siswa.¹⁸

Pengertian dari fungsi motivasi di atas adalah suatu dorongan pada diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas dan dorongan tersebut yang akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Winkel dalam Angkowo berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dapat juga disebut faktor situasional. Ada lima faktor situasional:

1) Pribadi Siswa

Faktor yang mencakup hal-hal seperti taraf intelegensi, daya motivasi belajar, kemampuan berbahasa, kecepatan belajar, kadar motivasi belajar, sikap terhadap tugas belajar, motivasi dalam belajar, perasaan dalam belajar, kondisi mental dan fisik. Ini berarti kondisi nyata yang dimiliki siswa mempunyai kuantitas sendiri-sendiri sehingga hasil yang diperolehpun akan berbeda-beda.

2) Pribadi Guru

Faktor ini mencakup hal-hal seperti kepribadian, penghayatan nilai-nilai kehidupan, daya motivasi belajar, motivasi kerja, keahlian dalam penguasaan materi dan penggunaan prosedur didaktik, gaya memimpin, serta kemampuan untuk bekerja sama dengan tenaga kependidikan yang lain.

¹⁸ Sardiman, *op.cit*, h. 85

3) Struktur Jaringan Hubungan Sosial di Sekolah

Faktor ini mencakup hal-hal seperti sistem sosial, status sosial siswa, interaksi sosial siswa, interaksi sosial antar siswa dan antar guru dengan siswa serta suasana di dalam kelas.

4) Sekolah Sebagai Institusi Pendidikan

Faktor ini mencakup hal-hal seperti disiplin sekolah, pembentukan satuan-satuan kelas, pembagian tugas di antara para guru, penyusunan jadwal pelajaran, penyusunan kurikulum pengajaran dan pengawasan terhadap pelaksanaannya serta hubungan dengan orang tua.

5) Situasi dan Kondisi Sekolah di Mana Siswa Berada

Faktor ini mencakup berbagai hal yang muncul di luar dugaan. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dapat berasal dari dalam diri siswa seperti faktor fisiologis dan psikologis serta faktor eksternal seperti guru, sekolah, dan lingkungannya (situasi sekolah).¹⁹

Pernyataan di atas menyatakan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pribadi siswa, pribadi guru, struktur jaringan hubungan sosial di sekolah, sekolah sebagai institusi pendidikan dan situasi dan kondisi sekolah di mana siswa berada

¹⁹Angkowo R.A dan Kosasih A. *Optimalisasi Media Pembelajaran*, Jakarta: Grasindo, h. 38

e. Ciri-ciri Motivasi

Ciri-ciri motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno dapat diklasifikasikan pada beberapa hal sebagaimana berikut ini:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
 - 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
 - 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
 - 4) Adanya penghargaan dalam belajar
 - 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
 - 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif,
- sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik.²⁰

2. Prestasi Belajar Siswa

a. Definisi Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat diartikan tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar. Tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar juga yang menyebutnya dengan istilah hasil belajar.²¹

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.²² Pengertian di atas dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil kemampuan seseorang

²⁰Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011, h. 23

²¹Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006, h. 140.

²²Tulus Tu`u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Gramedia, 2004, h. 75

pada bidang tertentu dalam mencapai tingkat kedewasaan yang langsung dapat diukur dengan tes. Penilaian dapat berupa angka atau huruf.

b. Tipe-tipe Prestasi Belajar

Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa, merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Oleh karena itu, ketiga aspek tersebut juga harus menjadi indikator prestasi belajar. Artinya, prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Sudjana, ketiga aspek di atas tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan hierarki.

1) Tipe Prestasi Belajar Bidang Kognitif

Tipe-tipe belajar bidang kognitif mencakup:

a) Tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*)

Pengetahuan hafalan merupakan terjemahan dari kata *knowledge* meminjam istilah Bloom. Pengetahuan ini mencakup aspek-aspek faktual dan ingatan (sesuatu hal yang harus diingat kembali) seperti batasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus, dan lain-lain.

Bahan-bahan pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), bahwa dalam materi ini banyak mempelajari pelajaran ibadah dan lainnya yang menuntut hafalan. Tuntutan akan hafalan, karena dari

sudut respon siswa, pengetahuan itu perlu dihafal atau diingat agar dapat dikuasai dengan baik.

Tipe prestasi belajar pengetahuan merupakan tingkatan tipe prestasi belajar yang paling rendah, namun demikian, tipe prestasi belajar ini penting sebagai prasyarat untuk menguasai dan mempelajari tipe-tipe prestasi belajar yang lebih tinggi. Bagaimana mungkin siswa bisa melakukan solat dengan baik tanpa ia hafal bacaan-bacaan dan urutan-urutan kegiatan yang terkait dengan shalat. Demikian juga dengan ibadah-ibadah seperti wudhu, tayamum, haji dan ibadah-ibadah lainnya.

b) Tipe prestasi belajar pemahaman (*comprehention*)

Tipe prestasi belajar “pemahaman” lebih tinggi satu tingkat dari tipe prestasi belajar “pengetahuan hafalan” pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep.

c) Tipe prestasi belajar penerapan (aplikasi)

Merupakan kesanggupan menerapkan dan mengabstaksikan suatu konsep, ide, rumus, hukum, dalam situasi yang baru. Misalnya memecahkan persoalan *fara'id* (pembagian harta pusaka dengan menggunakan rumus-rumus tertentu), menerapkan suatu dalil (Al-Qur'an-Hadis) atau hukum islam dan kaidah-kaidah ushul fikih dalam suatu persoalan umat.

d) Tipe prestasi belajar analisis

Merupakan kesanggupan memecahkan, menguraikan suatu integritas menjadi unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti. Analisis merupakan tipe prestasi belajar yang kompleks, yang memanfaatkan unsur tipe hasil belajar sebelumnya, yakni pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi.

e) Tipe prestasi belajar sintesis

Sintesis merupakan lawan analisis. Analisis tekanannya adalah pada kesanggupan menguraikan suatu integritas menjadi bagian yang bermakna, sedangkan pada sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur atau bagian-bagian menjadi satu integritas. Melalui sintesis dan analisis maka berfikir kreatif untuk menemukan sesuatu yang baru (inovatif) akan lebih mudah dikembangkan.

f) Tipe prestasi belajar evaluasi

Merupakan kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu yang dimilikinya. Tipe prestasi belajar ini dikategorikan paling tinggi, mencakup semua tipe prestasi belajar. Dalam evaluasi ini perlu tekanan pada pertimbangan suatu nilai, mengenai baik tidaknya, tepat tidaknya, dengan menggunakan kriteria tertentu.

2) Tipe Prestasi Belajar Bidang Afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang biasa diramalkan perubahan-perubahannya. Tipe prestasi belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti

perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman, kebiasaan belajar, dan lain-lain.

3) Tipe Prestasi Belajar Psikomotor

Tipe prestasi belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk ketrampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak seseorang. Tingkatan ketrampilan ini meliputi:

- a) Gerakan refleks
- b) Keterampilan pada gerakan dasar
- c) Kemampuan berspektual termasuk didalamnya membedakan visual
- d) Kemampuan dibidang fisik seperti keharmonisan dan ketepatan.²³

c. Ukuran Prestasi Belajar

Ada beberapa alternatif norma pengukuran prestasi belajar sebagai indikasi keberhasilan belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Diantaranya norma-norma pengukuran tersebut adalah:

Pertama, norma skala angka dari 0-10

Kedua, norma skala angka 0-100

Ketiga, norma skala angka dari 0,0 sampai 4,0

Keempat, norma skala angka dari A sampai E.

Apabila siswa dalam ujian dapat menjawab atau menyelesaikan lebih dari separoh soal-soal ujian, dianggap telah memenuhi syarat target

²³*Ibid*, h. 151.

minimal keberhasilan belajar. Dewasa ini telah terjadi peningkatan ukuran terendah keberhasilan belajar siswa. Siswa yang berhasil menyelesaikan soal-soal ujian sebanyak 75% sampai 80% dari seluruh soal-soal, dianggap memenuhi standar kelulusan.

Simbol penilaian dengan huruf, umumnya di negara kita diberlakukan untuk tingkat perguruan tinggi. Berdasarkan norma-norma ukuran tersebut, tidak ada keharusan bagi guru untuk menggunakan satu norma di atas secara kaku. Norma ukuran manapun bisa digunakan untuk acuan ukuran terhadap prestasi belajar siswa. Sebagaimana Tohirin mengatakan, bahwa ukuran prestasi belajar yaitu²⁴

TABEL II.1
Ukuran Prestasi Belajar

Angka	Huruf	Prediket
8-10; 80-100; 3,5-4,0	A	Baik Sekali
7-9; 70-90; 2,8-3,4	B	Baik
5-6; 50-60; 1,6-2,5	C	Cukup
3-4; 30-40; 1,0-1,5	D	Kurang
0,20; 00-20; 0,0-0,9	E	Gagal

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran,

²⁴*Ibid*, h. 159.

- 2) motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang dikembangkan guru. Suasana keluarga yang mendorong anak untuk maju, selain itu;
- 3) lingkungan sekolah yang tertib, teratur dan disiplin merupakan pendorong dalam proses pencapaian prestasi belajar.²⁵

Menurut Merson U. Sangalang yang dikutip oleh Tulus Tu'u, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik, antara lain:

1. Faktor kecerdasan.

Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain yang ada pada dirinya.

2. Faktor bakat.

Bakat-bakat yang dimiliki siswa apabila diberi kesempatan untuk dikembangkan dalam pembelajaran akan dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

3. Faktor minat dan perhatian.

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik serta teliti terhadap sesuatu. Apabila siswa menaruh minat pada satu pelajaran tertentu biasanya cenderung untuk memperhatikannya dengan baik.

²⁵Tulus Tu'u, *Ibid*, h. 81.

Minat dan perhatian yang tinggi pada mata pelajaran akan memberi dampak yang baik bagi prestasi belajar siswa.

4. Faktor motif.

Motif selalu selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Apabila dalam belajar, siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal ini akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.

5. Faktor cara belajar.

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh cara belajar siswa. Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efektif.

6. Faktor lingkungan keluarga.

Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif member pengaruh pada prestasi siswa. Terutama dalam hal mendorong, member semangat, dan memberi teladan yang baik kepada anaknya.

7. Faktor sekolah.

Sekolah merupakan faktor pendidikan yang sudah terstruktur, memiliki sistem, dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etika, moral, mental, spiritual, disiplin dan ilmu pengetahuan.

Muhibbin Syah secara umum menjelaskan faktor – faktor yang mempengaruhi belajar siswa dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.²⁶

Jadi, keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor itu terdiri dari tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran variatif yang dikembangkan guru. Suasana keluarga yang memberi dorongan anak untuk maju. Selain itu, lingkungan sekolah yang tertib, teratur, disiplin, yang kondusif bagi kegiatan kompetisi siswa dalam pembelajaran.

4. Hubungan Motivasi dan Prestasi Belajar siswa

Sardiman menyatakan bahwa prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya penggerak dari subjek untuk melakukan suatu

²⁶Muhibbin Syah, *op.cit.*, h.144

perbuatan dalam suatu tujuan.²⁷ Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar, sehingga hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar meningkat.²⁸

Elida Prayitno menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, motivasi sangat diperlukan, dengan kata lain hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Karena motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi.²⁹

Pendapat di atas dapatlah dipahami bahwa apabila motivasi belajar siswa meningkat maka hasil belajar siswa juga meningkat, atau dengan kata lain motivasi belajar yang tinggi sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hasil belajar yang penulis maksudkan di sini adalah prestasi belajar siswa yang ditandai dengan nilai (angka dan huruf).

F. Penelitian yang Relevan

1. Ratmi Juita (2009), meneliti tentang “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII SMP N 2 Rambah Samo Kabupaten Rohul”. Hasil penelitian adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar. Di mana uji F diperoleh $f_{hitung} > f_{table}$ ($53,590 > 4,170$) dan uji T diperoleh $t_{hitung} > t_{table}$ ($7,321 > 2,042$) dengan persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $Y = 39,985 + 0,617 X$. Hal ini berarti

²⁷Sardiman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafind. 2004. h.

²⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2000. h. 119

²⁹Elida Prayitno, *op.cit.*, h. 8

bahwa apabila X (motivasi belajar) tetap, maka besarnya Y (prestasi belajar) siswa sebesar 39,985 dan setiap adanya peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 1 maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0, 617.

2. Usni Wati (2009), meneliti tentang “Hubungan Kewibawaan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Prestasi Belajar Siswa di SLTP Negeri 09 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”. Hasil penelitian ini adalah Ada Hubungan antara Kewibawaan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Prestasi Belajar Siswa di SLTP Negeri 09 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Hal ini terbukti dari hasil analisa statistic di mana r_{xy} lebih besar dari r_{α} baik pada taraf signifikan 5% maupun ada taraf signifikan 1%. Hasil itu dapat dibaca sbagai berikut: 0,232 < 0,320 > 0,302 dengan demikian tinggi rendahnya kewibawaan guru mata pelajaran PAI dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SLTP Negeri 09 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar ada hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Bila mencermati kewibawaan guru mata pelajaran PAI di SLTP 09 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, dapatlah dikatakan bahwa kewibawaan guru mata pelajaran PAI adalah baik. Hal ini terbukti dari hasil rekapitulasi data angket secara keseluruhan sebesar 82,25%. Sedangkan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di SLTP Negeri 09 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar adalah 1) Faktor intren (dari dalam diri siswa), yaitu: motivasi, dan minat. 2) faktor ekstren (dari luar diri siswa), yaitu: fasilitas perpustakaan,

lingkungan yang kodusif, tugas rumah, dan kegiatan siswa dalam masyarakat.

3. Yuanita Tri Harsini 2006, meneliti tentang “Kontribusi Pendidikan Kemampuan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SD di Kec. Tampan”. Kesimpulan ini bahwa terdapat kontribusi yang positif yang tergolong sedang atau cukup antara kontribusi pendidikan kemampuan dan motivasi kerja terhadap kinerja guru.
4. Ismaji (2011), meneliti tentang “Pengaruh Belajar Tambahan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMPN 32 Pekanbaru”. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara belajar tambahan dan prestasi belajar siswa kelas VIII pada materi pelajaran Ekonomi IPS Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru, dengan mengetahui bahwa $r_{ch} = 0.317$ jauh lebih besar dari pada “r” tabel pada taraf 5% dan dari pada taraf 1% $0.232 > 0.317 < 0.302$.

G. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoretis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan di lapangan sebagai acuan dalam penelitian, bagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoretis. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini. Adapun operasional dalam penelitian ini adalah mengenai hubungan antara motivasi dan prestasi belajar

siswa kelas IX pada mata pelajaran Ekonomi di SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar

1. Indikator Motivasi.
 - a. Siswa mempunyai buku paket dan membacanya
 - b. Siswa memahami materi pelajaran pada buku paket dan membuat resumanya
 - c. Siswa mempunyai LKS, dan mengerjakan soal-soal yang ada pada LKS.
 - d. Siswa serius mendengarkan penjelasan guru ketika berlangsung pembelajaran
 - e. Siswa menanyakan kepada guru tentang materi pelajaran yang belum dipahami
 - f. Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.
 - g. Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu
 - h. Siswa menjawab pertanyaan ketika berlangsung pembelajaran
 - i. Siswa menjelaskan materi pelajaran ketika disuruh guru
 - j. Siswa menyimpulkan materi pelajaran
2. Indikator prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa adalah nilai tes, yaitu berupa nilai angka yang diberikan guru. Adapun nilai tes atau nilai angka yang dimaksud di sini adalah nilai raport siswa yang diberikan guru atas penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran ekonomi.

H. Asumsi Dasar dan Hipotesa

1. Asumsi Dasar

1. Motivasi belajar siswa berbeda-beda;
2. Prestasi belajar siswa bervariasi;
3. Ada hubungan motivasi dengan prestasi belajar siswa.

2. Hipotesis

Berdasarkan asumsi di atas, penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

H_a : ada hubungan yang signifikan antar motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar

H_o : Tidak ada hubungan yang signifikan antar motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini adalah di SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar, sedangkan waktu penelitiannya penulis laksanakan pada tanggal 4 Februari sampai dengan tanggal 4 Mei 2013

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini siswa SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar, dan objeknya adalah hubungan antar motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar.

C. Populasi

Populasi penelitiannya adalah semua siswa SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar yang berjumlah 97 orang. Penelitian ini tidak mengambil sampel karena populasinya berjumlah di bawah 100 orang. Penelitian ini disebut dengan penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk angket, dan dokumentasi. Di bawah ini penulis uraikan satu persatu:

1. Metode angket (kuesioner). Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pertanyaan yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang

berkaitan dengan hubungan motivasi dan prestasi belajar siswa dan angket tersebut dibagikan langsung pada responden.

2. Metode dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengambil data tentang prestasi belajar yang dapat diketahui dari nilai hasil belajar berupa nilai-nilai dari raport, dan profil sekolah.

E. Teknik Analisa Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data ordinal untuk variabel X dan data interval untuk variabel Y dengan uji korelasi serial. Analisis data dilakukan dengan bantuan Program SPSS Versi 18.00. Namun, pada Program SPSS ini tidak ada uji korelasi serial secara langsung. Maka untuk keperluan analisis data dilakukan konversi dari data ordinal menjadi data interval, yaitu data motivasi belajar siswa diubah menjadi data interval untuk memudahkan dalam proses analisis sehingga menggunakan rumus *Product Moment* karena telah menjadi interval. Hal ini dilakukan konversi ke data interval karena menurut Hartono³⁰ sebaiknya dalam memilih jenis data usahakanlah menggunakan data yang memiliki tingkatan yang paling tinggi, karena hal ini juga menyangkut kualitas hasil analisis data penelitian. Jenis data statistik jika diurutkan data tingkatan yang lebih tinggi adalah ratio, interval, ordinal dan paling rendah adalah nominal.

³⁰Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 7 – 8.

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah Berdirinya

SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar pada mulanya merupakan SMP N 4 Kampar. Setelah terjadinya pemekaran, yaitu Kecamatan Kampar dibagi menjadi beberapa kecamatan maka pada tahun 2009 SMP N 4 Kampar berubah nama menjadi SMP N 1 Kampar Utara Kampar. SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar (pada mulanya merupakan SMP N 4 Kampar ini) berdiri pada tahun 1979, tanah dari bangunan sekolah tersebut merupakan hibah masyarakat yang berukuran 100 x 100 (1 hektar).

Tahun 1981 SMP N 4 Kampar ini (sekarang merupakan SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar) di negerikan oleh pemerintahan Kampar dengan kepala sekolah yang pertama adalah Zainal Azis, pada tahun 1992 kepala sekolah nya Ahmad, tahun 2000 kepala sekolahnya Amirudin Bahas, dan tahun 2005 sampai sekarang kepala sekolahnya Anwar, S.Pd

2. Keadaan guru SMP N 1 Kampar Kampar Utara Kabupaten Kampar

SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar sebagai salah satu lembaga pendidikan sudah jelas tidak akan terlepas dari adanya unsur pengajaran yang merupakan tali penyambung ilmu pengetahuan dari generasi ke generasi melalui proses belajar mengajar. Salah satu di antara komponen pembelajaran dan pengajaran adalah keberadaan guru. Eksistensi

guru merupakan salah satu di antara penentu keberhasilan sebuah proses belajar mengajar karena guru berperan baik sebagai pendidik, pembimbing, mediator, dan fasilitator pada proses belajar mengajar tersebut. Di bawah ini penulis paparkan keadaan tenaga edukatif atau pendidik yang ada di SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar.

TABEL IV. 1
KEADAAN GURU SMP N 1 KAMPAR UTARA KABUPATEN KAMPAR TAHUN
PELAJARAN 2012 – 2013

NO	NAMA	BIDANG STUDY	JABATAN
1	Syahrial SP	Biologi	Kurikulum
2	Nengsi Irawati S.Pd	Sejarah	Kesiswaan
3	Wahyuni	Geografi	Humas
4	Aswita S.Sos	B.Indonesia / BP	Pramuka
5	Zakaria	Matematika	Pramuka
6	Hamzah	B.Ingggris	Wisata
7	Subaniar	Ekonomi	Pustaka
8	Artini S.Pd	PPKN	
9	Syaiful Bahri S.Pd	B.Indonesia	
10	Awaludin	B. Inggris	
11	Hasna S.Pd	Matematika	
12	Nursa'ah S.Pd	Agama / Alquran	
13	Nuryalis S.Pd	Kesenian	
14	Suhaimi	Penjas	
15	Ermi Wati	Fisika	
16	Yasmar	Matematika	
17	Rostati S.Pd	Sejarah / Kesenian	
18	Dra. Rahida	Agama / Alquran	
19	Usti Eka Dianti Usman S.Pd	Biologi	
20	Afni Wati	TIK	
21	Fathona Uji Pratiningsih	B. Indonesia	
22	Roslina Rosa	Kesenian	
23	Kasmadi, SE	B. Inggris	

Sumber: Data Sekolah Menengah Pertama Negeri 1Kampar Utara
Kabupaten Kampar

3. Keadaan Siswa SMP N 1Kampar UtaraKabupatenKampar

Siswa merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya bagi kalangan proses belajar mengajar di sekolah, karena siswa merupakan generasi yang akan menerima pendidikan itu sendiri. Untuk mendapat gambaran tentang siswa SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL IV.2
KEADAAN SISWA SMP N 1 KAMPAR UTARA KABUPATEN KAMPAR
TAHUN PELAJARAN 2012 – 2013

NO	KELAS	JUMLAH
1	I	32
2	II	32
3	III	33

Sumber: Data Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar

4. Fasilitas (Sarana dan Prasarana) Pendidikan SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar

Terlaksananya sebuah proses pembelajaran tidak terlepas dari keberadaan fasilitas (Sarana dan Prasarana) pendidikan. Fasilitas (Sarana dan Prasarana) pendidikan merupakan hal penting yang tidak boleh diabaikan keberadaannya demi terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah. Perlengkapan selain dari yang tertera pada tabel di bawah ini, ditambah lagi dengan perlengkapan yang digunakan dalam proses belajar mengajar seperti : meja, kursi, lemari, spidol, peta, bola dunia, penghapus, penggaris, buku pelajaran dan lain – lain. Secara umum gambaran fasilitas (Sarana dan Prasarana) pendidikan SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV.3
SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN SMP N 1 KAMPARUTARA
KABUPATEN KAMPAR

NO	JENIS FASILITAS	JUMLAH
1	Ruang Belajar	6
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang Perpustakaan	1
5	WC. Guru	1
6	WC. Murid	3
7	Lapangan	1
8	Ruang Tata Usaha	1
9	Labor	1

**Sumber: Data Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar
UtaraKabupatenKampar**

5. Visi dan Misi

a. Visi

Adapun visi SMP N 1Kampar UtaraKabupaten Kampar tersebut
adalah “UNGGUL DALAM PRESTASI BERDASARKAN IMTAQ”

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- 2) Melaksanakan pembinaan Ekstra Kurikuler secara terpadu
- 3) Menumbuhkan penghayatan keagamaan sehingga menjadi sumber kearifan
- 4) Melaksanakan pembinaan kegiatan Olahraga secara terpadu
- 5) Melaksanakan pembinaan kegiatan kesenian secara terprogram
- 6) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan nyaman.

6. Penataan Sistem Belajar

Berdasarkan pengalaman yang dimiliki sekolah selama ini, maka untuk itu perlu menata ulang sistem pembelajaran sebagai berikut :

a. Pemantapan Kurikulum

b. Sistem Pembelajaran

Kedua hal tersebut di atas dilaksanakan dengan pengadaan buku cetak dan pembahasan soal – soal yang ada, dan penekanan terapan ilmu sosial dan ilmu keterampilan.

7. Keunggulan SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar

Lokasi sekolah strategis, gedung milik sendiri, beasiswa bagi siswa tertentu dari PEMDA dan DEPDIKNAS, memiliki beberapa kelompok bakat dan minat yaitu pramuka, tari, sepak bola, dan bola voli.

8. Struktur Organisasi SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar

Struktur organisasi mempunyai peranan dan arti yang sangat penting, baik dalam suatu perusahaan, atau suatu instansi lainnya. Karena tanpa struktur organisasi yang baik maka akan sulit bagi suatu instansi untuk menjalankan aktivitas kegiatannya secara terarah dan teratur serta mempunyai tujuan yang akan di capai.

Struktur organisasi ini merupakan gambaran dari organisasi, dengan kata lain organisasi juga dapat disebutkan sebagai tempat orang-orang dalam suatu organisasi berdasarkan kedudukannya masing-masing yang disusun sedemikian rupa sehingga terlihat garis komando dari atasan ke bawahannya. Selain itu struktur organisasi juga merupakan salah satu kerangka yang merupakan hubungan antara pejabat maupun bidang kerja lainnya sehingga terbentuk jenis kedudukan serta tanggung jawab dalam suatu organisasi. Sebuah organisasi tidak lepas dari tugas dan tanggung jawab setiap anggota organisasi untuk mempermudah pelaksanaan tugas.

Untuk itu penulis paparkan tugas dan tanggung jawab dari setiap anggota organisasi tersebut:

a. Kepala Sekolah. Adapun tugas dan tanggung jawab kepala sekolah adalah sebagai berikut di bawah ini:

1) Kepala Sekolah sebagai Edukator / Pendidik

- a) Kemampuan membimbing guru
- b) Kemampuan membimbing karyawan
- c) Kemampuan membimbing staf
- d) Kemampuan belajar/ mengikuti perkembangan IPTEK
- e) Kemampuan memberi contoh mengajar yang baik

2) Kepala Sekolah sebagai Manager. Adapun tugas kepala sekolah sebagai manager adalah sebagaimana di bawah ini:

- a) Kemampuan menyusun program
- b) Kemampuan menyusun organisasi / personalia
- c) Kemampuan menggerakkan staf, guru, dan karyawan
- d) Kemampuan mengoptimalkan sumber daya sekolah

3) Kepala Sekolah sebagai Administrator. Adapun tugas kepala sekolah sebagai administrator adalah sebagaimana di bawah ini:

- a) Kemampuan mengolah administrasi KBM dan Bimbingan Konseling
- b) Kemampuan mengolah administrasi ketenagaan
- c) Kemampuan mengolah administrasi keuangan
- d) Kemampuan mengolah administrasi persuratan

- 4) Kepala Sekolah sebagai kader/pemimpin. Adapun tugas kepala sekolah sebagai kader/pemimpin adalah sebagaimana di bawah ini:
 - a) Memiliki kepribadian yang kuat
 - b) Memiliki kondisi anak buah dengan baik
 - c) Memiliki visi dan memahami misi sekolah
 - d) Memiliki kemampuan mengambil keputusan
 - e) Memiliki kemampuan berkomunikasi
 - 5) Kepala Sekolah sebagai Inovator Adapun tugas kepala sekolah sebagai kader/pemimpin adalah sebagaimana di bawah ini:
 - a) Kemampuan mencari atau menemukan gagasan baru untuk pembaharuan sekolah.
 - b) Kemampuan melakukan pembaharuan di sekolah
 - 6) Kepala Sekolah sebagai Motivator Adapun tugas kepala sekolah sebagai kader/pemimpin adalah sebagaimana di bawah ini:
 - a) Kemampuan mengatur lingkungan kerja
 - b) Kemampuan mengatur suasana kerja
- b. Ka. TU. Tugas dan tanggung jawab Ka. TU adalah mengatur semua pekerjaan yang berhubungan dengan ketatausahaan, seperti: membuat surat-surat keluar, mengagendakan surat-surat keluar, dan lain-lain.
- c. Komite. Komite sekolah anggotanya terdiri dari orang tua siswa yang bertugas dan bertanggung jawab mengatur keadaan sekolah, seperti: pembangunan dan kemajuan sekolah serta kesejahteraan guru.

- d. Kesiswaan. Kesiswaan ini adalah salah seorang dibidang kesiswaan yang bertugas dan bertanggung jawab mengatur semua masalah yang berhubungan dengan kegiatan siswa.
- e. Kurikulum. Tugas dan tanggung jawab bidang kurikulum adalah mengatur dan membagi tugas jam mengajar guru.
- f. Pustaka. Tugas dan tanggung jawab bidang perpustakaan adalah mengatur administrasi atau tata cara siswa tentang peminjaman buku, seperti: menyiapkan buku tamu untuk diisi siswa ketika siswa tersebut berkunjung ke perpustakaan baik untuk peminjaman buku maupun untuk mengembalikan buku. Kemudian menetapkan sangsi atau hukuman bagi siswa yang terlambat mengembalikan buku, dan mengatur buku-buku yang ada di pustaka.
- g. Wisata. Wisata adalah suatu program yang dilakukan sekolah untuk menyegarkan kembali kondisi civitas akademika sekolah, melaku studi banding ke sekolah-sekolah lain untuk membina silaturahmi, menambah wawasan, dan lain-lain. Adapun tugas dan tanggung jawab bidang wisata adalah mengurus semua rencana untuk melakukan wisata.
- h. Pramuka bertugas dan bertanggung jawab mengatur kegiatan pramuka misalnya perkemahan, dan lain- lain.
- i. Humas bertugas dan bertanggung jawab untuk mengurus semua masalah yang berhubungan dengan masyarakat.

- j. Majelis Guru bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pelajaran kepada siswa dan mendidik siswa agar menjadi siswa yang baik.
- k. Tata Usaha bertugas dan bertanggung jawab untuk mengatur dan memproses masalah yang bersangkutan dengan personalia dan administrasi-administrasi sekolah.
- l. Siswa. Siswa bertugas dan bertanggung jawab mematuhi semua peraturan-peraturan yang ada di sekolah dan mengikuti pelajaran dengan baik.

9. Aktivitas Instansi

SMP N 1 Kampar UtaraKampar merupakan salah satu instansi atau lembaga pendidikan yang mempunyai beberapa aktivitas. Adapun aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh instansi atau lembaga pendidikan SMP N 1 Kampar tersebut yaitu :

a. Umum

- 1) Pembuatan program kerja tahunan
- 2) Fungsional ruangan lingkungan
- 3) Fungsionalisasi ketenagaan
- 4) Rapat- rapat
- 5) Upacara sekolah

b. Kurikulum

- 1) Pembagian tugas mengajar / penyusunan jadwal
- 2) Penyusunan program pengajaran

3) Penyajian pelajaran / pelaksanaan KBM

4) Evaluasi

5) Kenaikan kelas / pemilihan program

6) Laporan evaluasi

c. Kesiswaan

1) Penerimaan siswa baru

2) Penataran / orientasi

3) Bimbingan dan konseling

4) Pembinaan siswa

5) Kegiatan ekstra kurikuler

d. Ketenagaan

1) Peningkatan profesi guru / karyawan

2) Pembinaan mental / spritual

3) Pembinaan tugas guru / karyawan

4) Pengisian DP3

5) Pengisian angka kredit

e. Sarana dan Prasarana

1) Investasi sarana dan prasarana

2) Pengadaan barang investaris

3) Pemeliharaan gedung / kelas

4) Laporan investasi

f. Keuangan

1) Pengelolaan uang DPP

- 2) Pengelolaan uang dari bentuk masyarakat
- 3) Pembuatan atau penyetoran surat perintah jalan (SPJ)
- 4) Laporan triwulan

g. Ketatausahaan

- 1) Administrasi ketenagaan
- 2) Administrasi siswa
- 3) Kenaikan berkala
- 4) Usul kenaikan pangkat
- 5) Pengarsipan surat menyurat
- 6) Laporan ketata usahaaan

41

h. Hubungan masyarakat

- 1) Hubungan dengan komite sekolah penyusunan RAPBM
- 2) Rapat pleno
- 3) Rapat pengurus
- 4) Konsultasi dengan instansi

i. Supervisi

- 1) Pemeriksaan administrasi PBM
- 2) Kunjungan kelas
- 3) Pemeriksaan sarana/ prasarana
- 4) Pemeriksaan administrasi tata usaha
- 5) Pemeriksaan 8 K

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bab ini adalah data dari hasil penelitian yang penulis laksanakan di SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar. Data tersebut adalah data tentang hubungan antara motivasi dan prestasi belajar siswa pada materi pelajaran Ekonomi IPS Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Data tersebut penulis kumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk angket. Jumlah pertanyaan pada angket tersebut sebanyak 10 item pertanyaan. Angket disebarikan kepada 97 responden sebanyak 97 eksemplar. Data yang penulis kumpulkan melalui angket disajikan dalam bentuk tabel, dan untuk mempermudah pemahaman terhadap tabel tersebut penulis menggunakan simbol “F” untuk frekuensi dan simbol “P” untuk persentase, tiap-tiap pertanyaan diberi 4 opsi (pilihan jawaban) dan di beri bobot sebagai berikut:

1. Opsi atau pilihan jawaban A diberi bobot 3
2. Opsi atau pilihan jawaban B diberi bobot 2
3. Opsi atau pilihan jawaban C diberi bobot 1
4. Opsi atau pilihan jawaban D diberi bobot 0

Data tentang prestasi belajar siswa penulis peroleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi yaitu yang penulis ambil dari nilai rapor siswa. Di bawah ini penulis sajikan data tentang hubungan antara motivasi dan prestasi belajar siswa pada materi pelajaran Ekonomi IPS Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar.

a. Data Tentang Motivasi

Data tentang motivasi dapat diketahui melalui angket, penulis mengajukan 10 item pertanyaan pada angket tersebut, berikut ini penulis sajikan data dari hasil angket tentang motivasi sebagaimana table-tabel di bawah ini:

TABEL IV. 4
SISWA MEMPUNYAI BUKU PAKET DAN MEMBACANYA

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat sering	24	25%
B	Sering	56	58%
C	Kadang-kadang	17	17%
D	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	97	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa yang menjawab alternatif A sebanyak 24 responden (25%), yang menjawab alternatif B sebanyak 56 responden (58%), yang menjawab alternatif C sebanyak 17 responden (17%) sedangkan yang menjawab alternatif D sebanyak 0 responden (0%).

TABEL IV. 5
SISWA MEMAHAMI MATERI PELAJARAN DAN MEMBUAT RESUME

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat sering	32	33%
B	Sering	52	54%
C	Kadang-kadang	13	13%
D	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	97	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa yang menjawab alternatif A sebanyak 32 responden (33%), yang menjawab alternatif B sebanyak 52 responden (54%), yang menjawab alternatif C sebanyak 13 responden (13%), sedangkan yang menjawab alternatif D sebanyak 0 responden (0%).

TABEL IV. 6
SISWA MEMPUNYAI LKS DAN MENGERJAKAN SOAL-SOAL YANG
ADA PADA LKS.

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat sering	63	65%
B	Sering	25	26%
C	Kadang-kadang	9	9%
D	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	97	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa yang menjawab alternatif A sebanyak 63 responden (65%), yang menjawab alternatif B sebanyak 25 responden (26%), yang menjawab alternatif C sebanyak 9 responden (9%), sedangkan yang menjawab alternatif D sebanyak 0 responden (0%).

TABEL IV. 7
SISWA SERIUS MENDENGARKAN PENJELASAN GURU KETIKA
BERLANGSUNG PROSES PEMBELAJARAN

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat sering	30	31%
B	Sering	25	26%
C	Kadang-kadang	42	43%
D	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	97	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa yang menjawab alternatif A sebanyak 30 responden (31%), yang menjawab alternatif B sebanyak 25 responden (26%), yang menjawab alternatif C sebanyak 42 responden (43%), sedangkan yang menjawab alternatif D sebanyak 0 responden (0%).

TABEL IV. 8
SISWA MENANYAKAN PADA GURU TENTANG MATERI
PELAJARAN YANG BELUM DIPAHAMI

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat sering	25	26%
B	Sering	68	70%
C	Kadang-kadang	4	4%

D	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	97	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa yang menjawab alternatif A sebanyak 25 responden (26%), yang menjawab alternatif B sebanyak 68 responden (70%), yang menjawab alternatif C sebanyak 4 responden (4%), sedangkan yang menjawab alternatif D sebanyak 0 responden (0%).

TABEL IV. 9
SISWA MENGERJKAN TUGAS-TUGAS YANG DIBERIKAN GURU

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat sering	83	86%
B	Sering	14	14%
C	Kadang-kadang	0	0%
D	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	97	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa yang menjawab alternatif A sebanyak 83 responden (86%), yang menjawab alternatif B sebanyak 14 responden (14%), yang menjawab alternatif C sebanyak 0 responden (0%), sedangkan yang menjawab alternatif D sebanyak 0 responden (0%).

TABEL IV. 10
SISWA MENGUMPULKAN TUGAS TEPAT WAKTU

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat sering	90	93%
B	Sering	4	4%
C	Kadang-kadang	3	3%
D	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	97	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa yang menjawab alternatif A sebanyak 90 responden (93%), yang menjawab alternatif B sebanyak 4 responden (4%), yang menjawab alternatif C sebanyak 3 responden (3%), sedangkan yang menjawab alternatif D sebanyak 0 responden (0%).

TABEL IV. 11
SISWA MENJAWAB PERTANYAAN KETIKA BERLANGSUNG
PEMBELAJARAN

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat sering	36	37%
B	Sering	57	59%
C	Kadang-kadang	4	4%
D	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	97	100%

Bedasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa yang menjawab alternatif A sebanyak 36 responden (37%), yang menjawab alternatif B sebanyak 57 responden (59%), yang menjawab alternatif C sebanyak 4 responden (4%), sedangkan yang menjawab alternatif D sebanyak 0 responden (0%).

TABEL IV. 12
SISWA MENJELASKAN MATERI PELAJARAN KETIKA DISURUH
GURU

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat sering	33	34%
B	Sering	58	60%
C	Kadang-kadang	6	6%
D	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	97	100%

Bedasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa yang menjawab alternatif A sebanyak 33 responden (34%), yang menjawab alternatif B sebanyak 58 responden (60%), yang menjawab alternatif C sebanyak 6 responden (6%), sedangkan yang menjawab alternatif D sebanyak 0 responden (0%).

TABEL IV. 13
SISWA MENYIMPULKAN MATERI PELAJARAN

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat sering	78	80%
B	Sering	10	10%
C	Kadang-kadang	6	6%
D	Tidak pernah	3	4%
	Jumlah	97	100%

Bedasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa yang menjawab alternatif A sebanyak 78 responden (80%), yang menjawab alternatif B sebanyak 10 responden (10%), yang menjawab alternatif C sebanyak 6 responden (6%), sedangkan yang menjawab alternatif D sebanyak 0 responden (0%).

TABEL IV. 14
REKAPITULASI DAN HASIL KONVERSI JAWABAN ANGKET
TENTANG MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI PELAJARAN
EKONOMI
IPS TERPADU

No	Indikator										Jumlah	Rata-rata	Hasil Konversi
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28	93%	61.58
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	26	87%	64.44
3	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	21	70%	41.52
4	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	22	73%	44.39
5	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	25	83%	52.98
6	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	26	87%	55.85
7	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27	90%	58.71
8	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	27	90%	58.71
9	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	26	87%	55.85
10	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	23	77%	47.25
11	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	26	87%	55.85
12	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	25	83%	52.98
13	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	97%	64.44
14	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	25	83%	52.98
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)

15	1	2	1	1	2	3	3	2	2	1	18	60%	32.93
16	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	23	77%	47.25
17	1	3	3	1	3	3	3	1	2	3	23	77%	47.25
18	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	20	67%	38.66
19	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	25	83%	52.98
20	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	25	83%	52.98
21	1	2	2	1	2	3	3	2	1	3	20	67%	38.66
22	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	97%	64.44
23	1	1	1	1	2	2	3	2	1	2	16	53%	27.2
24	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	25	83%	52.98
25	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	26	87%	55.85
26	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	25	83%	52.98
27	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	26	87%	55.85
28	3	1	3	1	2	3	3	2	3	3	24	80%	50.12
29	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	23	77%	47.25
30	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28	93%	61.58
31	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	24	80%	50.12
32	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	24	80%	50.12
33	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	25	83%	52.98
34	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	24	80%	50.12
35	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	28	93%	61.58
36	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	26	87%	55.85
37	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28	93%	61.58
38	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	97%	64.44
39	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	26	87%	55.85
40	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	22	73%	44.39
41	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	27	90%	58.71
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100%	67.31
43	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	26	87%	55.85
44	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	26	86%	55.85
45	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28	93%	61.58
46	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	19	63%	35.79
47	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	22	73%	52.98
48	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	20	67%	38.66
49	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	26	87%	55.85
50	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	27	90%	58.71
51	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	20	67%	38.66
52	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	23	77%	47.25
53	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	27	90%	58.71
54	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	24	80%	50.12
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100%	67.31
56	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27	90%	58.71
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	67%	38.66
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100%	67.31
59	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	25	83%	52.98
60	1	1	1	2	3	3	3	3	3	1	21	70%	41.52
61	2	2	3	1	2	3	2	2	2	1	20	67%	38.66

62	1	2	2	1	2	3	3	2	3	3	22	73%	44.39
63	1	2	3	1	2	3	3	3	2	2	22	73%	44.39
64	1	2	2	1	2	3	3	2	2	3	21	70%	41.52
65	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	25	83%	52.98
66	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	22	73%	44.39
67	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	23	77%	47.25
68	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	25	83%	52.98
69	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	23	77%	47.25
70	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27	90%	58.71
71	1	3	3	1	3	3	3	1	2	3	23	77%	47.25
72	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	26	87%	55.85
73	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	26	87%	55.85
74	2	2	3	1	2	3	3	2	2	3	23	77%	47.25
75	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	27	90%	58.71
76	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	25	83%	52.98
77	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	25	83%	52.98
78	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	24	80%	50.12
79	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	25	83%	52.98
80	1	1	2	1	2	2	3	2	2	3	19	63%	35.79
81	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	26	87%	55.85
82	1	2	1	1	2	3	3	2	2	1	18	60%	32.93
83	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	20	67%	38.66
84	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	24	80%	50.12
85	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	24	80%	50.12
86	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	26	87%	55.85
87	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	22	73%	44.39
88	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	24	80%	50.12
89	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28	93%	61.58
90	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	25	83%	52.98
91	1	1	2	1	2	3	1	2	2	1	16	53%	27.2
92	2	2	3	1	1	2	1	2	1	0	15	50 %	24.34
93	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	20	67%	38.66
94	2	3	1	1	2	2	3	2	2	3	21	70%	41.52
95	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	14	46%	18.61
96	1	1	1	2	1	2	3	2	1	2	16	53%	27.2
97	2	3	3	3	2	2	2	3	1	0	21	70%	41.52

b. Data Tentang Prestasi Belajar

Data tentang prestasi belajar siswa yang diperoleh dari dokumentasi

atau nilai rapor siswa. Di bawah ini penulis sajikan nilai rapor siswa tersebut:

TABEL IV. 15
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATERI PELAJARAN EKONOMI
IPS TERPADU DI SMPN 1 KAMPAR UTARA KABUPATEN KAMPAR

No	Prestasi Belajar (nilai rapor)		
	Kelas I	Kelas II	Kelas III
(1)	(2)	(3)	(4)
1	60	75	75
2	75	70	60
3	70	70	80
4	70	85	85
5	60	70	70
6	75	95	80
7	65	75	85
8	75	70	95
9	90	90	80
10	95	70	75
11	85	60	65
12	80	65	65
13	90	85	80
14	70	80	85
15	60	95	80
16	95	80	85
17	70	65	90
18	70	85	80
19	70	70	70
20	60	80	70
21	65	85	80
22	70	70	90
23	85	75	75
24	75	70	95
25	75	65	95
26	90	75	80
27	85	80	85
28	70	75	75
29	70	75	85
30	85	70	95
31	80	90	85
32	85	70	70
33	-	-	80
Jumlah	32	32	33

C. Analisis Data

a. Perubahan Data Ordinal ke Interval.

Berdasarkan hasil penyajian data di atas yaitu dengan menyebarkan angket kepada responden tentang motivasi belajar siswa, dan data prestasi belajar siswa melalui dokumentasi yaitu yang diperoleh dari nilai rapor siswa, maka data tersebut dianalisis sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu: hubungan antara motivasi dan prestasi belajar siswa pada materi pelajaran Ekonomi IPS Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar. Dan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara motivasi dan prestasi belajar siswa pada materi pelajaran Ekonomi IPS Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar, maka digunakan rumus koefisien korelasi serial, karena variabel-variabel yang akan dikorelasikan berskala ordinal dan interval. Di bawah ini penulis sajikan data tentang motivasi yang telah dikonversi menjadi data interval dan prestasi belajar siswa, sebagaimana pada tabel berikut di bawah ini:

TABEL IV. 16
REKAPITULASI DATA MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

No Urut Siswa	Motivasi Belajar Siswa	Prestasi Siswa
(1)	(2)	(3)
1	61.58	60
2	64.44	70
3	41.52	50
4	44.39	60
5	52.98	65
6	55.85	70
7	58.71	75
8	58.71	70
9	55.85	60
10	47.25	75
11	55.85	70
12	52.98	65
13	64.44	75
14	52.98	80
15	32.93	50
16	47.25	65
17	47.25	55
18	38.66	65
19	52.98	75
20	52.98	80
21	38.66	45
22	64.44	75
23	27.2	45
24	52.98	70
25	55.85	65
26	52.98	75
27	55.85	70
28	50.12	70
29	47.25	65
30	61.58	85
31	50.12	75
32	50.12	85
33	52.98	85
34	50.12	65
35	61.58	70
36	55.85	65
37	61.58	95
38	64.44	70

39	55.85	70
40	44.39	70
41	58.71	70
42	67.31	95
43	55.85	65
44	55.85	80
45	61.58	85
46	35.79	55
47	52.98	75
48	38.66	65
49	55.85	70
50	58.71	85
51	38.66	65
52	47.25	65
53	58.71	85
54	50.12	75
55	67.31	70
56	58.71	70
57	38.66	50
58	67.31	65
59	52.98	60
60	41.52	80
61	38.66	60
62	44.39	50
63	44.39	55
64	41.52	55
65	52.98	50
66	44.39	70
67	47.25	80
68	52.98	65
69	47.25	80
70	58.71	85
71	47.25	85
72	55.85	70
73	55.85	75
74	47.25	70
75	58.71	70
76	52.98	75
77	52.98	90
78	50.12	60
79	52.98	70
80	35.79	65
81	55.85	85
82	32.93	60

83	38.66	50
84	50.12	70
85	50.12	75
86	55.85	80
87	44.39	85
88	50.12	60
89	61.58	75
90	52.98	85
91	27.2	50
92	24.34	80
93	38.66	65
94	41.52	55
95	18.61	70
96	27.2	65
97	41.52	55
Jumlah	4849.97	6725
Rata-Rata	49.99	69.33

a. Analisis Hubungan Antara Motivasi dan Prestasi

Analisis data ini menggunakan bantuan Program SPSS Versi 18.00 dengan rumus *Product Moment* karena kedua data tersebut berupa data interval. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis ini antara lain sebagai berikut:

1. Menginput rekapitulasi data motivasi dan prestasi belajar siswa ke dalam Program SPSS Versi 18.00
2. Analisis korelasi dilakukan dengan mengklik **Analyze**, lalu **Correlate**, klik **Bivariate**. Sehingga akan muncul tampilan. Pada tampilan tersebut *double* klik pada variable yang akan dikorelasikan yaitu motivasi dan prestasi belajar siswa lalu klik tandah panah sehingga kedua variable tersebut masuk ke kotak *variables* lalu pilih Pearson, karena data bersifat interval atau *Scale*. Kemudian klik kotak *Flag significant correlatons*. Selanjutnya klik *Option*, lalu pilih *Means and standard deviations*.

Selanjutnya klik *Continue* lalu *Ok* sehingga akan keluar outputnya sebagai berikut:

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
MOTIVASI	49.9997	10.00047	97
PRESTASI	69.3299	11.10154	97

Correlations

		MOTIVASI	PRESTASI
MOTIVASI	Pearson Correlation	1	.478**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	97	97
PRESTASI	Pearson Correlation	.478**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	97	97

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Interpretasi *Output*

Tabel *Descriptive Statistic*

Tabel *Descriptive Statistic* ini menjelaskan tentang besarnya *means*, standar deviasi, dan N pada masing-masing variable. Variable motivasi besarnya *means* = 49.9997, standar deviasi = 10.00047 dan N = 97. Sedangkan variable

57

Table *Correlations* menggambarkan besarnya koefisien korelasi motivasi dengan prestasi belajar siswa, signifikansi, N dan teknik analisis data yang digunakan adalah *Pearson Correlation*. Besarnya koefisien motivasi dengan prestasi belajar siswa adalah 0,478. Nilai ini termasuk dalam kategori memiliki hubungan cukup kuat.

c. Uji Hipotesis

Dari hasil uji hipotesis yang di lakukan sebagai berikut:

- a. Besarnya koefisien korelasi $0,478 > 0,205$ taraf signifikansi 5% dan $0,267$ taraf signifikansi 1% (lihat r_{tabel} pada r *product moment* dengan $df = N - nr = 97 - 2 = 95$. $Df = 95$ tidak ada maka diambil $df = 90$ karena lebih mendekati). Dengan demikian, H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar siswa pada materi pelajaran Ekonomi IPS Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar.
- b. Besarnya nilai probabilitas atau sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$, sesuai dengan ketentuan sebelumnya H_0 ditolak. Begitu pula pada *output* di atas menunjukkan ada dua tanda bintang, ini berarti ada korelasi yang signifikan. Dua tanda bintang menunjukkan tingkat signifikansinya 1%. Kalau tanda bintangnya hanya satu menunjukkan tingkat signifikansinya adalah 5%. Dan pada koefisien korelasi motivasi dengan prestasi belajar siswa sebesar $0,478$ bertanda positif. Menunjukkan arahnya positif, mengandung pengertian semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya, sebaliknya semakin rendah motivasi maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

58

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan prestasi belajar siswa pada materi pelajaran Ekonomi IPS Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar. Maka hipotesa alternatifnya (H_a) diterima dan (H_0) ditolak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian penulis tentang hubungan antara motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi IPS Terpadu di SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi dan prestasi belajar siswa pada materi pelajaran Ekonomi IPS Terpadu di SMP N 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar.

1. Besarnya koefisien korelasi $0,478 > 0,205$ taraf signifikansi 5% dan $0,267$ taraf signifikansi 1% (lihat r_{tabel} pada *r product moment* dengan $df = N - nr = 97 - 2 = 95$. $Df = 95$ tidak ada maka diambil $df = 90$ karena lebih mendekati). Dengan demikian, H_0 ditolak.
2. Besarnya nilai probabilitas atau sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$, sesuai dengan ketentuan sebelumnya H_0 ditolak. Begitu pula pada *output* di atas menunjukkan ada dua tanda bintang, ini berarti ada korelasi yang signifikan. Dua tanda bintang menunjukkan tingkat signifikansinya 1%. Kalau tanda bintangnya hanya satu menunjukkan tingkat signifikansinya adalah 5%. Dan pada koefisien korelasi motivasi dengan prestasi belajar siswa sebesar $0,478$ bertanda positif.

Karena secara kuantitatif melalui *Pearson Correlation* dengan bantuan Program SPSS Versi 18.00 diperoleh angka $r_h = 0,478$ yang mana lebih besar dari r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% $= 0,205$ maupun pada taraf signifikan 1

$\% = 0.267$, dan besarnya probabilitas atau sig. (2-tiled) adalah $0,000 < 0,05$.

Jadi, hipotesa nol (H_0) ditolak dan hipotesa A (H_a) diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran-saran antara lain sebagai berikut:

1. Disarankan kepada siswa agar mengurangi kegiatan nongkrong-nongkrong dengan teman-teman sepulang sekolah.
2. Diharapkan kepada orang tua siswa untuk selalu memperhatikan belajar anaknya di rumah, agar prestasi belajar anak akan lebih baik.
3. Orang tua dan pihak sekolah perlu membina hubungan yang baik agar tujuan pendidikan dapat tercapai.
4. Diharapkan kepada guru agar tidak membedakan di antara siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Angkowo, Robertus dan A. Kosasi, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, Jakarta: Grasindo, 2007
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta 1990
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- _____, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002
- Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, Yogyakarta: Kanisius, 2002
- Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2008
- Jalaludin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000
- Jalaludin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000
- Moekijat, *Dasar-Dasar Motivasi*, Bandung: Pioner Jaya, 2002
- Mustaqim dan Abdul Wahid, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Prayitno, Elida, *Motivasi Dalam Belajar*, Jakarta: P2LPTK, 1989
- Rohani, Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2000
- Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo, 2004
- _____, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2004
- Siagian, Sondang P, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remajua Rosdakarya, 2008

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006

Tu'u, Tulus, *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Gramedia, 2004

Uno, hamzah B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011